



Window of COMMUNITY DEDICATION JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd4102>

Edukasi Tanda dan Bahaya pada Kehamilan di Klinik Hj. Titiek Kota Makassar

^KYusrah Taqiyah¹, Fatma Jama², Rahmawati Ramli³, Wan Sulastris Emin⁴, Suhermi.⁵

¹Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

⁴Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

⁵Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): yusrah.taqiyah@umi.ac.id
yusrah.taqiyah@umi.ac.id, fatma.jama@umi.ac.id, rahmawati.ramli@umi.ac.id,
wan.sulastriemini@umi.ac.id, suhermi.suhermi@umi.ac.id
(085255737165)

Abstract

Abstract: The maternal mortality rate (MMR) is an important indicator to see the importance of a nation's health status and is a component of the development index and quality of life index. Danger signs of pregnancy are signs or symptoms that indicate the mother is in a state of danger, based on the initial survey by the service team, obtaining data on the mother's lack of knowledge about signs in pregnancy at the Makassar Titiek Field Clinic. The purpose of this service is to provide education about danger signs in pregnant women. The method of service is by lectures/counseling, discussions and questions and answers. The target respondents for the service were pregnant women who were in the first, second and third trimesters, with a total of 15 respondents. The results obtained after being given material on danger signs of pregnancy obtained the number of pregnant women who had good knowledge of 14 people (93.5%), and enough knowledge of 1 person (6.5%). The conclusion from this service is that there is a good effect from counseling on danger signs of pregnancy for pregnant women.

Keywords: *Pregnancy, Signs and Dangers, Counseling*

Article history :

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

Jurnal.wocd@umi.ac.id

Phone :+ 62 85397539583

Received 9 Desember 2022

Received in revised form 22 Desember 2022

Accepted 27 Februari 2023

Available online 30 Juni 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Abstrak: Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk melihat pentingnya derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan ibu dalam keadaan bahaya, berdasarkan survey awal tim pengabdian, mendapatkan data kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda dalam kehamilan di klinik bidang titiek makassar. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan edukasi tentang tanda – tanda bahaya pada ibu hamil Metode pengabdian yakni dengan Ceramah/ penyuluhan, Diskusi dan tanya jawab. *Sasaran responden* pengabdian yaitu ibu hamil yang berada di trimester I,II, dan III sejumlah 15 responden. Hasil yang didapatkan setelah diberikan materi tanda – tanda bahaya kehamilan diperoleh jumlah ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 14 orang (93,5%), dan pengetahuan cukup 1 orang (6,5%). Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa didapatkan pengaruh baik dari penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

Kata Kunci : Kehamilan, Tanda dan Bahaya, Penyuluhan

A. PENDAHULUAN

Masa kehamilan dan persalinan merupakan masa kritis dalam kehidupan seorang ibu yang dapat membawa risiko besar bagi ibu dan bayi. Hampir dari semua kematian ibu disebabkan oleh komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Ibu hamil yang tidak mendapatkan akses perawatan atau pelayanan kehamilan berkualitas tinggi akan menyebabkan terlambat dalam mengenali tanda bahaya dalam kehamilan, terlambat memutuskan untuk mencari tempat perawatan yang sesuai serta terlambat menerima perawatan secara intensif dan memadai¹

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk melihat penting derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Komplikasi kehamilan dan persalinan seringkali terjadi di negara berkembang. Lebih dari 40% ibu hamil akan mengalami beberapa komplikasi selama kehamilan, 15% dari komplikasi kehamilan bisa mengancam kehidupan dan memerlukan perawatan obstetric segera. World Health Organization (WHO) memperkirakan setengah juta perempuan meninggal setiap tahunnya akibat kehamilannya dan 99% dari kematian ini terjadi pada negara berkembang.²

Data terbaru menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Plan and Reproductive Health (IC FPRH), hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 1000 kelahiran hidup. Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin.³

Kegawatdaruratan yang terjadi dapat dipicu oleh penyebab langsung yaitu perdarahan, eklamsia, infeksi, komplikasi abortus dan persalinan lama keadaan kegawatdaruratan tersebut dapat diperparah oleh penyebab tidak langsung. Kejadian tersebut dapat dihindari jika ibu dan keluarga memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilannya termasuk mengetahui tanda tanda bahaya dalam kehamilan

yang dapat membantu menghindari hal-hal yang tidak diinginkan termasuk kegawatdaruratan.⁴ Pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan sangat penting, jika ibu telah mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dan ibu mengalaminya ibu dapat langsung mengambil keputusan tindakan yang harus ibu lakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan dilakukan.⁵

Tim pengabdian Masyarakat ingin melakukan penyuluhan berupa edukasi Poster dan Leaflet kepada ibu hamil yang berada di trimester I, II dan III di Klinik Bidan Hj Titiek Makassar

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi, pelaksanaan kegiatan di lakukan pada bulan mei tahun 2023 di Ruang Ante Natal Care Klinik Bidan Hj Titiek Makassar dengan melibatkan 15 orang ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan di lakukan melalui beberapa tahanan di antaranya :

Tabel 1 : Planning of Action (POA)

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
<i>Pembukaan :</i>			
1.	5 menit	1. Memberi salam	1. Menjawab salam
		2. Menjelaskan tujuan penyuluhan	2. Mendengarkan dan memperhatikan
		3. Kontrak waktu	
		4. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan	
<i>Pelaksanaan :</i>			
Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.			
Materi :			
2	35 menit	1. Pengertian tanda bahaya pada kehamilan	Menyimak, memperhatikan
		2. Macam tanda bahaya pada kehamilan	
		3. Komplikasi yang ditimbulkan dan	

-
4. Cara mencegah terjadinya bahaya dalam kehamilan
-

Evaluasi :

Meminta kepada warga menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang:

- | | | | |
|----|----------|--|-----------------------------------|
| 3. | 20 menit | <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian tanda bahaya pada kehamilan2. Macam tanda bahaya pada kehamilan3. Komplikasi yang ditimbulkan dan4. Cara mencegah terjadinya bahaya dalam kehamilan | Bertanya dan menjawab pertanyaan. |
|----|----------|--|-----------------------------------|

Penutup :

- | | | | |
|----|---------|--|----------------|
| 4. | 5 menit | <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam. | Menjawab salam |
|----|---------|--|----------------|
-

Kriteria Evaluasi

Evaluasi struktur

1. Pasien dan keluarga pasien ikut dalam kegiatan penyuluhan tanda dan bahaya dalam kehamilan
2. Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di Klinik Bidan Hj Titiek Makassar
3. Pengorganisasian penyuluhan dilakukan 2 hari sebelumnya

Evaluasi proses

1. Pasien dan keluarga pasien antusias terhadap materi penyuluhan
2. Pasien dan keluarga pasientidak meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai
3. Pasien dan keluarga pasienterlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan.

Evaluasi hasil

1. Pasien dan keluarga pasiendapat mengetahui dengan baik tentang tanda dan bahaya dalam kehamilan
2. Pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang pencegahan tanda dan bahaya dalam kehamilan

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada mitra dalam hal ini Klinik Bidan Hj Titiek Makassar apa yang akan dilakukan, kemudian Tim melakukan Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta me nyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan berupa Poster, Leaflet dan ruangan yang akan digunakan. Tahap ini dilakukan satu hari sebelum kegiatan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian datang ke lokasi penyuluhan dengan membawa peralatan yang dibutuhkan dan melakukan persiapan, menata tempat yang akan digunakan. Para kader ibu bidan juga ikut terlibat dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Kegiatan diawali kontrak dan penjelasan kepada peserta sekaligus membuka acara kegiatan penyuluhan dan menyampaikan materi penyuluhan. selaku fasilitator dan dibantu Mahasiswa.



Gambar 1 & 2 : Kegiatan Penyuluhan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan edukasi tentang tanda dan bahaya pada kehamilan. Peningkatan pemahaman ini sangat penting bagi ibu hamil untuk menambah wawasan dan pengetahuan tanda-tanda yang terjadi pada seorang Ibu hamil yang merupakan suatu pertanda telah terjadinya suatu masalah yang serius pada Ibu atau janin yang dikandungnya. Tanda-tanda bahaya ini dapat terjadi pada awal kehamilan.⁶ Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya.⁷ Beberapa macam tanda bahaya dalam kehamilan diantaranya : keluar dari jalan lahir, keluarnya air ketuban sebelum waktunya, kejang, bengkak pada wajah kaki dan tangan, Gerakan janin tidak ada atau kurang dari 10 kali dalam sehari, demam tinggi, nyeri perut yang hebat, sakit kepala yang hebat muntah terus dan tidak bisa makan pada kehamilan muda, selaput kelopak mata pucat, berat badan ibu hamil tidak naik, kelainan letak janin.⁸

Dalam penyuluhan juga dijelaskan ke peserta beberapa komplikasi yang mungkin ditimbulkan oleh tanda dan bahaya selama masa kehamilan diantaranya Perdarahan Penyebab perdarahan paling sering pada trimester ketiga adalah: Kelainan letak plasenta, Pelepasan plasenta sebelum waktunya dan penyakit pada vagina atau leher rahim (misalnya infeksi).⁹ Perdarahan pada trimester ketiga memiliki risiko terjadinya kematian bayi, perdarahan hebat dan kematian ibu pada saat persalinan. Untuk menentukan penyebab terjadinya perdarahan bisa dilakukan pemeriksaan USG, pengamatan leher rahim dan Pap smear.¹⁰



Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan edukasi tanda dan bahaya dalam kehamilan, hasilnya menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini terlihat dari keaktifan peserta untuk melakukan diskusi tentang topik yang diberikan. Peserta menyatakan

sangat terbantu dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, karena pasien merasa bahwa, pentingnya mengetahui tanda bahaya dalam kehamilan serta cara penanganan dan pencegahannya.

Pada tahap evaluasi juga dapat dilihat tingginya antusiasme peserta dalam bertanya, beberapa hal yang dipertanyakan oleh peserta diantaranya :

1. Kenapa ibu hamil sering buang air kecil dan juga sering merasa perut terasa penuh dan kenyang walaupun belum makan ?
2. Apa penyebab mual muntah berlebihan pada ibu hamil ?
3. Apa yang menyebabkan ibu hamil pada saat berkemih bercampur dengan darah ?

D. PENUTUP

Simpulan

Pentingnya dilakukan penyuluhan dalam mengetahui tanda dan bahaya dalam kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih lanjut. Hasil yang didapatkan setelah diberikan materi tanda – tanda bahaya kehamilan diperoleh jumlah ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 14 orang (93,5%), dan pengetahuan cukup 1 orang (6,5%). Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa didapatkan pengaruh baik dari penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

Saran

Berdasarkan hasil dari simpulkan maka tim pengabdian menyarankan kepada ibu inpartu agar lebih intens memeriksakan kehamilannya untuk mendeteksi secara dini jika ada indikasi bahaya dalam kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Pihak Klinik Bidan Titiek Makassar, Keluarga Pasien dan seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Maisura A, Darmawati. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam. *J Ilm Mhs Fak Keperawatan*. 2016;1(1):1–6.
2. Wenas RA, Lontaan A, Korah B. 91622-ID-pengaruh-promosi-kesehatan-tentang-tanda. *J Bidan Ilm*. 2014;2(2):1–5.
3. Ekacahyaningtyas M, Mustikarani IK. Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Selama Kehamilan The Education of Pregnancy Danger Signs to Overcome Mothers' Anxiety During Pregnancy. *Kesehat Madani Med*. 2021;12(01):14–21.
4. Apriyanti Aini PA. *Jurnal Peduli Masyarakat*. *J Pengabdian Kpd Masyarakat - Aphelion* [Internet]. 2022;3(September):207–12. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
5. Yuniarti F, Ratnawati L, Ivantarina D. Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi dan

- Skrining Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *J Pengabdian Kpd Masyarakat Nusan*. 2022;3(1):89–101.
6. Sari E, Sudarmiati S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Karangdoro. *J Dep Keperawatan [Internet]*. 2017;5. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id%0APengaruh>
 7. Oktavia L. Kunjungan Antenatal Care Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2018;3(1):95–100.
 8. Katmini K. Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4). *J Kebidanan dan Kesehatan Tradis*. 2020;5(1):29–35.
 9. Budiarti V, Putri R, Amelia CR. Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *J Issues Midwifery*. 2018;2(1):1–18.